

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerja praktek merupakan salah satu tahap penting dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan teori dengan praktik di dunia nyata. Selama masa studi, mahasiswa sering kali memperoleh pengetahuan teoritis yang mendalam di dalam kelas, namun pengalaman praktis di lapangan sangat penting untuk memahami bagaimana teori tersebut diterapkan dalam situasi kerja yang sebenarnya.

Pada periode kerja praktek yang dilaksanakan dari tanggal 22 Juli 2024 hingga 22 September 2024, penulis berkesempatan untuk melakukan praktek di PT. Pertamina RU II Sungai Pakning. Program kerja praktek ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam bidang IT sehingga penulis dapat melihat secara langsung penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari di bangku kuliah. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman penulis tentang [bidang terkait] tetapi juga membantu dalam mengembangkan keterampilan profesional yang diperlukan di industri.

### **1.2 Tujuan Kerja Praktek**

Adapun tujuan dari kerja praktek:

1. Mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama studi ke dalam situasi praktis di dunia kerja.
2. Mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi, termasuk keterampilan teknis dan non-teknis yang diperlukan di lingkungan profesional.
3. Mendapatkan pengalaman kerja yang berharga yang dapat meningkatkan kesiapan penulis untuk memasuki pasar kerja setelah menyelesaikan studi.

4. Mengidentifikasi dan menganalisis proses kerja serta tantangan yang dihadapi dalam lingkungan kerja nyata, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan pengalaman yang didapatkan.

### **1.3 Manfaat Kerja Praktek**

Kerja praktek ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh pengalaman praktis yang berharga, meningkatkan pemahaman tentang dunia industri, serta memperluas keterampilan yang berguna untuk pengembangan karier di masa depan.
2. Menerima kontribusi dari praktikan yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta mendapatkan perspektif segar mengenai proses dan sistem yang ada.
3. Memperoleh umpan balik mengenai penerapan kurikulum yang ada dan bagaimana teori diajarkan dapat diterapkan dalam praktik nyata, yang dapat digunakan untuk meningkatkan materi ajar dan metode pengajaran.